

**EFEKTIVITAS PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN PT BPRS MADINA MANDIRI SEJAHTERA**

*Effectiveness of Application of Corporate Social Responsibility in PT BPRS
Madina Mandiri Sejahtera*

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Program Studi Ekonomi Islam



Oleh:

Eva Hafannaafi'ah

14423225

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2018

EFEKTIVITAS PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN PT BPRS MADINA MANDIRI SEJAHTERA

EVA HAFANNAAFI'AH

Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam
Indonesia Jalan Kaliurang Km. 14,5 Sleman, Yogyakarta

Evahavanna572@gmail.com

Abstrak

Tanggung jawab sosial perusahaan adalah sebuah program yang ada pada sebuah perusahaan yang bersifat tolong-menolong dan peduli terhadap sesama. Seluruh perusahaan termasuk perbankan juga wajib untuk melaksanakannya minimal sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan yang mewajibkannya. Kewajiban tersebut tercantum pada undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas. Setiap perusahaan perseroan terbatas harus melaksanakan program tanggung jawab sosialnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan tanggung jawab sosial perusahaan yang terjadi pada PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera dan efektivitas penerapan tanggung jawab sosial perusahaan PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera. Adapun efektivitas penerapan tanggung jawab sosial perusahaan PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera yang dipaparkan diukur keefektifitasannya menggunakan standar yang harus dicapai yaitu ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program dan pemantauan program. Metode penelitian ini adalah metode kualitatif yaitu menganalisis dan mendiskripsikan hasil data kedalam bentuk kata. Dimana hasil data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian dalam bentuk skripsi ini menggunakan metode penelitian lapangan dengan mendatangi secara langsung objek penelitian untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan. Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan penerapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) pada PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera di Yogyakarta secara keseluruhan telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan tentang tanggung jawab sosial perusahaan. Maka implementasinya dari penelitian ini akan memberikan informasi tentang BPRS yang efektif dalam menerapkan tanggung jawab sosialnya sehingga dapat dijadikan contoh sebagai perusahaan keuangan berupa BPRS yang layak dalam menerapkan tanggung jawab sosialnya.

Kata Kunci : Tanggung Jawab Sosial, Perusahaan dan BPRS

EFEKTIVITAS PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN PT BPRS MADINA MANDIRI SEJAHTERA

EVA HAFANNAAFI'AH

Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam
Indonesia Jalan Kaliurang Km. 14,5 Sleman, Yogyakarta

Evahavanna572@gmail.com

Abstract

Corporate social responsibility is a program that exists on a company that is help to help and care for each other. All companies, including banks, are also obliged to implement it at least as a form of compliance with regulations that require it. The obligations are listed in law number 40 of 2007. Each company of a limited liability company must implement its social responsibility program. The purpose of this study is to determine the mechanism of corporate social responsibility implementation that occurred in PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera and the effectiveness of the implementation of corporate social responsibility PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera. The effectiveness of the implementation of corporate social responsibility PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera described measured effectiveness using standards that must be achieved is the accuracy of program targets, program socialization, program objectives and program monitoring. This research method is qualitative method that is analyze and describe result data into word form. Where the results of data obtained through interviews, observation, and documentation. Research in the form of this thesis using field research method by directly come to the object of research to obtain the required data. The result of this research is showing the implementation of corporate social responsibility (CSR) at PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera in Yogyakarta as a whole has been well implemented in accordance with the legislation regulation on corporate social responsibility. So the implementation of this research will provide information about how the BPRS is effective implementation of its social responsibility so that it can be used as an example of a finance company in the form of BPRS decent implementation of social responsibility.

Keywords: Social Responsibility, Corporate and BPRS

PENDAHULUAN

Pada perbankan syariah penerapan tanggung jawab sosial berlaku wajib bagi perseroan terbatas yang telah menjalankan operasional perusahaannya di Indonesia karena mereka telah dianggap akan memunculkan potensi kerugian dikalangan masyarakat dan lingkungan perusahaan tersebut (Lako, Andreas, 2011). Efektivitas CSR pada penelitian ini dilaksanakan peneliti pada salah satu Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah yang ada di Yogyakarta yaitu PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera. Pengambilan lokasi penelitian ini diambil peneliti dengan alasan bahwa berkembangnya penerapan CSR di Indonesia merupakan sebuah kewajiban yang didasarkan pada munculnya undang-undang tentang perseroan terbatas nomor 40 tahun 2007. Peraturan ini dinilai cocok dengan badan hukum PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera di kota Yogyakarta. Dengan kata lain, Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah (BPRS) yang memiliki potensi lebih besar dalam memperhatikan usaha dibidang mikro, kecil dan menengah sangat berperan penting ditengah masyarakat Yogyakarta.

Tanggung jawab BPRS sebagai perusahaan yang beroperasi pada masyarakat harusnya melihat tentang peran perbankan sebagai lembaga intermediasi. Tanggung jawab sosial BPRS yang dapat dimaksimalkan akan dapat menjadi potensi tersendiri dalam pengembangan perekonomian masyarakat yang konsen terhadap bidang mikro, kecil dan menengah serta menguatkan dan menstabilkan perusahaan perbankan yang bersangkutan (Shakir Ullah dan Dima Jamali, 2010).

Berkaitan dengan aplikasi CSR pada perusahaan perseroan terbatas, maka pada tahun 2007 telah dilaksanakan oleh Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia tentang peraturan yang mengatur tentang perlunya perhatian lebih terhadap lingkungan dan masyarakat sosial secara menyeluruh. Peraturan ini telah disahkan dalam bentuk undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas yang bergerak memanfaatkan sumberdaya alam. Adapun yang mengatur dengan jelas peraturan ini adalah dalam pasal 74 sebanyak 4

ayat dimana hal tersebut lebih dikenal dengan istilah Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Sosial Responsibility (CSR)*.

Pasal 74 pada undang-undang perseroan terbatas yang membahas tentang tanggung jawab sosial muncul pada saat pembahasan ditingkat Panitia Persiapan DPR. Substansi dalam ketentuan pasal 74 undang-undang ini mengandung makna, mewajibkan tanggung jawab sosial dan lingkungan, dan kewajiban melaporkannya. Walaupun pada dasarnya undang-undang tentang CSR ini banyak yang menentang dan ingin mengajukan perubahan pada mahkamah konstitusi tetapi pengajuan dan protes tersebut telah ditolak oleh mahkamah konstitusi sehingga penerapannya haruslah berlaku wajib bagi perseroan terbatas yang telah menjalankan operasional perusahaannya di Indonesia karena mereka telah dianggap akan memunculkan potensi kerugian dikalangan masyarakat dan lingkungan perusahaan tersebut (Lako, Andreas, 2011).

Seiring berjalannya penerapan CSR, jika melihat potensi yang dapat diakibatkan oleh aplikasi tanggung jawab sosial dimana akan diberinya kemanfaatan masyarakat sekitar perbankan yang melaksanakan CSR, maka secara tidak langsung CSR tersebut mendukung pelaksanaan tanggung jawab sosial secara keseluruhan perusahaan perseroan terbatas yang diwajibkan oleh pemerintah pada undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Bowen pada tulisan Muhammad Yasir Yusuf yang mengatakan bahwa CSR ialah sebuah keputusan perusahaan untuk memberikan nilai-nilai kebajikan bagi masyarakat dan makna dalam pemberdayaan dan peningkatan kualitas perekonomian masyarakat (Muhammad Yasir Yusuf, 2010).

Selain perhatian dari diwajibkannya tanggung jawab sosial bagi perusahaan perseroan terbatas dari pemerintah berupa undang-undang tentang perseroan terbatas, tanggung jawab sosial perbankan syariah juga mulai mendapat perhatian khusus dari lembaga non-profit internasional AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution*) dengan mengeluarkan *exposur draft* nomor 7 tentang kewajiban pelaksanaan, pelaporan dan pengungkapan tanggung jawab sosial Lembaga Keuangan

Islam serta hal-hal yang dirasa perlu untuk dilakukan dalam kaitannya terhadap kesejahteraan *stakeholders* (Hamidi, Hafiz, 2012).

Sehubungan dengan hal diatas, maka fokus penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan tanggung jawab sosial perusahaan PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera dan efektivitas penerapan tanggung jawab sosial perusahaan PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“EFEKTIVITAS PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN PT BPRS MADINA MANDIRI SEJAHTERA”**

KERANGKA TEORI

Telaah pustaka berisikan mengenai uraian sistematis hasil-hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya oleh peneliti terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penulis melakukan kajian awal terhadap literatur pustaka atau karya yang memiliki relevansi terhadap topik yang akan diteliti. Sejauh yang penulis ketahui, telah banyak pembahasan mengenai tanggung jawab sosial, namun belum ada penelitian khusus dan intensif mengenai efektivitas penerapan tanggung jawab sosial perusahaan di PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera. Dalam review studi terdahulu, penulis mencari, membaca, dan mendata beberapa penelitian dengan beberapa bahasan pokok yang berkaitan dengan judul penelitian ini. Berikut adalah tinjauan atas penelitian terdahulu.

Jurnal penelitian yang ditulis oleh Wahyuningrum, Noor & Wachid (2014) yang berjudul *“Pengaruh Program Corporate Social Responsibility Terhadap Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat”*. Dalam jurnalnya menganalisis tentang signifikansi pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap peningkatan pemberdayaan masyarakat. Dari hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan dan parsial antara variabel sosial, ekonomi dan lingkungan dengan pemberdayaan masyarakat. Terdapat kesamaan dengan penelitian peneliti yaitu tujuan adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui manfaat tanggung jawab sosial di masyarakat. Perbedaan

pada penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif.

Jurnal penelitian yang ditulis oleh Fauziah & Prabowo (2013) yang berjudul "*Analisis Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perbankan Syariah Di Indonesia Berdasarkan Islamic Social Reporting Indeks*". Dalam jurnalnya menganalisis tentang perbandingan pengungkapan tanggung jawab sosial bank syariah di Indonesia berdasarkan pada indeks Islamic Social Reporting (ISR) dengan objek penelitian tujuan bank syariah yang ada di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan skor indeks IRS tertinggi adalah Bank Muamalat Indonesia dengan skor 73% dan skor terendah adalah Bank Panin Syariah dengan skor 41%. Terdapat perbedaan dalam jurnal ini yaitu terletak pada metode penelitian yang digunakan dimana peneliti menggunakan metode kualitatif sedangkan jurnal ini menggunakan metode kuantitatif.

Jurnal penelitian yang ditulis oleh Sembiring (2003) yang berjudul "*Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta)*". Dalam jurnalnya menganalisis tentang berbagai faktor yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan di Indonesia dengan menggunakan lima karakteristik perusahaan sebagai variabel penjelas antara lain size perusahaan, profitabilitas, profile, ukuran dewan komisaris, dan leverage. Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa size perusahaan, profile dan ukuran dewan komisaris mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, tetapi profitabilitas dan leverage tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Terdapat perbedaan penelitian peneliti dengan jurnal ini yaitu peneliti menganalisis tentang penerapan tanggung jawab sosial dan mengukur efektivitas penerapan tanggung jawab sosialnya, sedangkan jurnal ini menganalisis faktor yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosialnya.

Jurnal penelitian yang ditulis oleh Nurkhin (2009) yang berjudul "*Corporate Governance Dan Profitabilitas; Pengaruhnya Terhadap*

Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia)”. Dalam jurnalnya menganalisis tentang pengaruh dari corporate governance (dengan mekanisme kepemilikan institusional dan komposisi dewan komisaris independen) dan profitabilitas terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Hasil dari penelitian ini adalah kepemilikan institusional tidak terbukti berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Sementara komposisi dewan komisaris independen dan profitabilitas terbukti secara signifikan berpengaruh positif. Terdapat perbedaan dengan jurnal ini yaitu jurnal ini menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis statistik namun peneliti hanya menggunakan analisis deskriptif.

Jurnal penelitian yang ditulis oleh Candrayanth & Saputra (2013) yang berjudul “*Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan*”. Dalam jurnalnya menganalisis hubungan antara pengungkapan corporate social responsibility terhadap kinerja perusahaan (studi empiris pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2011). Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian jurnal ini adalah teknik analisis regresi linear sederhana dengan tiga kali pengujian dikarenakan kinerja perusahaan diwakili oleh tiga rasio profitabilitas yaitu ROA, ROE dan NPM. Hasil penelitian ini bahwa variabel Corporate Social Responsibility berpengaruh positif terhadap Return On Asset, Return On Equity dan berpengaruh negatif terhadap Net profit Margin. Terdapat perbedaan dengan penelitian peneliti yaitu jurnal ini menggunakan metode kuantitatif selain itu menganalisis hubungan antara CSR terhadap kinerja perusahaan sedangkan penelitian peneliti menggunakan metode kualitatif dan menganalisis tentang efektivitas penerapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Jurnal penelitian yang ditulis oleh Sendy (2015) yang berjudul “*Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Tingkat Laba Perusahaan (Studi Empiris Pada Beberapa Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei)*”. Dalam

jurnalnya menganalisis mengenai pengaruh corporate social responsibility (CSR) terhadap tingkat laba perusahaan dengan objek penelitian 7 perusahaan manufaktur dengan periode 2009-2013. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) tidak berpengaruh signifikan secara statistik terhadap tingkat laba perusahaan pada beberapa perusahaan yang terdaftar di BEI. Besarnya pengaruh CSR terhadap tingkat laba perusahaan adalah 13%. Terdapat perbedaan dalam jurnal ini yaitu penelitian peneliti menganalisis efektifitas penerapan tanggung jawab sosial perusahaan untuk mengetahui efektif atau tidak tanggung jawab sosial yang diterapkan oleh perusahaan sedangkan dalam jurnal menganalisis pengaruh CSR terhadap tingkat laba perusahaan.

Jurnal penelitian yang ditulis oleh Zulkarnain (2014) yang berjudul "*Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan*". Dalam jurnalnya menganalisis tentang pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini adalah memperoleh bukti empiris bahwa variabel tanggung jawab sosial perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Terdapat perbedaan dengan jurnal ini bahwa penelitian peneliti menganalisis tentang efektifitas tanggung jawab sosial namun dalam jurnal ini menganalisis pengaruh CSR, metode penelitian yang digunakan pun berbeda dengan jurnal ini. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif namun jurnal ini menggunakan metode kuantitatif.

Jurnal penelitian yang ditulis oleh Sari (2010) yang berjudul "*Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Sikap Komunitas Pada Program Perusahaan*". Dalam jurnalnya menganalisis tentang pengaruh implementasi CSR terhadap sikap komunitas pada program sponsorship "street children" Migas Hess Indonesia. Hasil penelitian ini tentang suatu aktivitas yang lebih menekankan pada prinsip sustainability, accountability dan transparency. Terdapat persamaan dengan jurnal ini bahwa

teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi/pengamatan dan dokumentasi.

LANDASAN TEORI

1. Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS)

Menurut Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Kasmir, 2013).

Dalam pasal 5 undang-undang Nomor 7/1972, menurut jenisnya bank dapat dibedakan menjadi bank umum dan bank perkreditan rakyat (termasuk BPR Syariah). Bank umum, yaitu bank yang dapat memberikan jasa dalam lalulintas pembayaran. BPR, yaitu bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, dan /atau bentuk lainnya yang disamakan dengan itu (Moh. Sochih, 2008).

Di Indonesia terdapat dua jenis Bank Perkreditan Rakyat, yaitu BPR dan BPRS. Adapun perbedaan pokok antara BPR dan BPRS terdiri dari beberapa hal. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) tidak melaksanakan sistem bunga dalam seluruh aktivitasnya, sedangkan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) memakai sistem bunga. Hal ini memiliki implikasi yang sangat dalam dan sangat berpengaruh pada aspek operasional dan produk yang dikembangkan oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). BPRS lebih menekankan sistem kerja serta partnership, kebersamaan terutama kesiapan semua pihak untuk berbagi termasuk dalam hal-hal keuntungan dan kerugian.

2. Teori Efektivitas

Efektivitas merupakan hal yang sangat penting dan menjadi tolak ukur dalam keberhasilan suatu organisasi/kegiatan. Kata efektif berasal dari

kata serapan bahasa inggris yaitu *effect* yang artinya perilaku atau reaksi dari seseorang yang sedang diamati (Ivancevich, John M. Dkk., 2007)

Efektivitas awalnya terlihat sangat abstrak untuk dapat dirumuskan indikator-indikator yang dapat membentuknya. Namun para penemu-penemu teori akhirnya berhasil menguraikan indikator-indikator apa saja yang akhirnya dapat digunakan untuk mengukur efektivitas. Jika dilihat dari berbagai sumber, sulit untuk menemukan variabel atau indikator yang paling utama dalam mempengaruhi efektivitas. Hal ini dikarenakan dari penemuan-penemuan yang ada, efektivitas ditemukan dari cara dan sudut pandang yang berbeda sehingga efektivitas tidak selamanya sesuai untuk suatu kondisi melainkan ada indikator-indikator lain yang dapat disesuaikan menurut jenis organisasi, kondisi dan sebagainya.

Efektivitas program dapat diketahui dengan membandingkan tujuan program dengan output program. Selain itu, menetapkan variabel-variabel yang digunakan untuk mengukur efektivitas sebagai berikut (Budiani, Ni Wayan, 2009) :

- a. Ketepatan sasaran program
 - b. Sosialisasi program
 - c. Tujuan program
 - d. Pemantauan program
3. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Tanggung jawab sosial atau CSR (*Program Corporate Social Responsibility*) merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh perusahaan sesuai dengan isi pasal 74 Undang-undang Perseroan Terbatas (UUPT) yang baru. Undang-undang ini disahkan dalam sidang paripurna DPR (Chairil N. Siregar, 2007).

Organisasi atau badan dalam lingkup suatu perusahaan akan menanggung tanggung jawab sosialnya dalam 3 dominan yaitu, pada pelaku organisasi, pada lingkungan alam dan pada kesejahteraan sosial secara umum. Untuk kesejahteraan sosial secara umum Allah telah berfirman :

وَمَا لَكُمْ لَا تُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالْمُسْتَضْعَفِينَ مِنَ الرِّجَالِ وَالنِّسَاءِ
 وَالْوِلْدَانِ الَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا أَخْرِجْنَا مِنْ هَذِهِ الْقَرْيَةِ الظَّالِمِ أَهْلُهَا
 وَأَجْعَل لَّنَا مِن لَّدُنكَ وَلِيًّا وَأَجْعَل لَّنَا مِن لَّدُنكَ نَصِيرًا ﴿٧٥﴾

Artinya : “Dan mengapa kamu tidak mau berperang di jalan Allah SWT dan (membela) orang-orang yang lemah baik laki-laki, wanita-wanita maupun anak-anak...” (QS. An-Nisa (4) : 75)

Hal ini menunjukkan betapa kesejahteraan sosial itu bukanlah semata-mata tanggung jawab pemerintah saja, melainkan secara menyeluruh dilindungi dan dipeihara oleh berbagai macam kelompok perusahaan yang ada disekitar masyarakat (Rafik Issa Beekum, 2004). Aplikasi CSR pada perusahaan tidak hanya disinggung oleh agama untuk kepentingan kepedulian dan kesejahteraan sosial semata. Pemerintah telah mengesahkan undang-undang nomor 40 tahun 2007 untuk kewajiban penerapan tanggung jawab sosial kepada seluruh perusahaan perseroan terbatas. Walaupun undang-undang ini hanya ditujukan pada perusahaan yang bersentuhan langsung dengan pemanfaatan sumberdaya alam, tetapi perbankan juga setidaknya harus memperhatikan dan memiliki kewajiban akan lingkungan sosialnya.

Untuk itu peneliti memfokuskan pedoman umum CSR dengan melihat beberapa pengertian CSR yang dijelaskan oleh beberapa tokoh diatas menjadi tiga domain (Rafik Issa Beekum, 2004) :

- a. Pelaku Organisasi, berupa penjaminan kualitas kehidupan karyawan dan keluarganya.
- b. Lingkungan Alam, berupa pencegahan dan pemerhatian lingkungan baik yang timbul karena oprasi perusahaan ataupun pembenahan lingkungan yang lebih baik.

- c. Kesejahteraan Sosial, berupa aktifitas kedermawanan perusahaan baik dalam pemberian bantuan dan santunan bagi masyarakat yang membutuhkan.

4. Tanggung jawab Sosial Dalam Pandangan Ekonomi Islam

Dalam pemahaman Ekonomi Islam ada lima nilai-nilai universal yang mendasar. Diantara lima nilai tersebut adalah *tauhid* (keimanan), *'adl* (keadilan), *nubuwwah* (kenabian), *khalifah* (pemerintahan), dan *ma'ad* (hasil). Kelima nilai ini menjadi dasar untuk menyusun proporsi-proporsi serta teori ekonomi Islam. Jika melihat prinsip *khalifah* dan *ma'ad* maka akan tercermin sebuah prinsip turunan yang disebut dengan *sosial justice* atau biasa disebut dengan keadilan sosial. Prinsip turunan ini berarti pemerintah memiliki kewajiban untuk memenuhi kewajiban rakyatnya dan menciptakan keseimbangan sosial antara si kaya dan si miskin (Veitzhal Rivai dan Andi Buchari, 2009)

Dari penjelasan diatas peneliti beranggapan bahwa pada setiap perusahaan tidak terkecuali perbankan syari'ah atau lembaga keuangan syari'ah lainnya, CSR atau tanggung jawab sosial merupakan suatu hal yang sangat mendukung perusahaan dimana perusahaan tersebut akan merefleksikan nilai-nilai keislaman yang dijunjung tinggi oleh lembaga syari'ah yang bersangkutan. Dalam perbankan syari'ah penerapan CSR akan selalu berkaitan dengan beberapa prinsip islam yaitu :

- a. *At Ta'aawun*, yaitu saling membantu dan saling bekerja sama di antara anggota masyarakat untuk kebaikan
- b. Menghindar *al-iktinaz*, yaitu menahan uang (dana) dan membiarkannya menganggur dan tidak berputar dalam transaksi yang bermanfaat bagi masyarakat umum

Kedua prinsip diatas melegalkan aplikasi CSR pada PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera sebagai lembaga yang ikut andil pada industri perbankan syari'ah. Prinsip tersebut memberikan spirit untuk menghidupkan sifat saling berbagi dan peduli terhadap sesama manusia. Untuk itu sudah seharusnya saat ini pihak PT BPRS Madina

Mandiri Sejahtera melengkapi aktifitasnya dengan program CSR yang sesuai dengan prinsip-prinsip perbankan syariah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mendeskripsikan tentang efektivitas penerapan tanggung jawab sosial perusahaan PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera. Metode penulisan ini membahas beberapa hal antara lain

1. Jenis Penelitian

Dalam menyusun skripsi ini, penyusun menggunakan penelitian lapangan (field research), yang menjadi objek penelitian ini adalah PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera di Yogyakarta. Penulis langsung ke lapangan dengan mencatat dan mengumpulkan berbagai informasi yang ditemukan di lapangan dengan menggali informasi yang dibutuhkan.

2. Pendekatan Penelitian

Metode analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

3. Lokasi, Waktu dan Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang akan diteliti yaitu :

Tempat : PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera

Waktu : 5 – 9 Februari 2018

Pengorganisasian penelitian ini dilakukan secara individu, jadi penanggung jawab dari penelitian ini adalah penulis sendiri yang dibantu oleh dosen pembimbing.

4. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2005). Dalam penelitian ini, populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera dan masyarakat sekitar kantor BPRS Madina Mandiri Sejahtera dan sampel dalam penelitian ini adalah manajer, supervisor dan 2 karyawan PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera serta 3

masyarakat sekitar kantor PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera di Yogyakarta yang berkaitan dengan sasaran CSR yang bersangkutan.

5. Sumber Data

Untuk memudahkan, dalam penelitian ini, peneliti membagi jenis dan sumber data kedalam dua bentuk yaitu :

1. Data Primer

Dalam penelitian data primer diperoleh dari langsung lokasi penelitian, atau disebut juga data lapangan, dalam hal ini yaitu PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera dan masyarakat yang berkaitan dengan sasaran CSR PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera yang bersangkutan.

2. Data Sekunder

Hal ini penulis lakukan dengan cara membaca, mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan pembahasan skripsi ini.

6. Teknik Pengumpulan Data

Model pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi/pengamatan dan dokumentasi. Peneliti memilih teknik wawancara dengan daftar wawancara berdasarkan penelitian terdahulu dan juga peneliti tambahkan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dengan maksud untuk mengetahui atau menggali informasi dari wawancara dimana wawancara akan dilakukan secara langsung kepada beberapa pihak PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera terutama kepada manajer, supervisor dan 2 karyawan PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera serta 3 masyarakat sekitar kantor PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera yang berkaitan dengan sasaran CSR yang bersangkutan.

7. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data secara kualitatif yaitu setelah data terkumpul, data tersebut dikelompokkan kedalam kategori-kategori berdasarkan persamaan dari jenis data tersebut, kemudian antara satu data dengan data lainnya dihubungkan sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah yang diteliti.

PEMBAHASAN

Program pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan pada PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera antara lain :

1. Pelaku Organisasi

berupa program penjaminan kualitas kehidupan karyawan dan keluarganya. Berikut beberapa program penjaminan kualitas kehidupan karyawan dan keluarganya yang dilaksanakan oleh PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera antara lain :

- a. PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera memberikan pembiayaan dengan rate yang lebih rendah kepada karyawan dibandingkan dengan pembiayaan secara umum misalnya secara umum dengan rate 1% namun karena karyawan ratenya lebih rendah menjadi 0.5% dan memberikan pembiayaan tanpa jaminan khusus terhadap para karyawan PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera yang akan mengajukan pembiayaan.
- b. Membesuk atau menjenguk karyawan maupun keluarga karyawan yang sedang sakit atau meninggal dunia
- c. Memberikan bantuan kepada karyawan yang akan melaksanakan pernikahan dengan budget yang sudah dianggarkan oleh PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera

2. Lingkungan Alam

berupa pencegahan dan pemerhatian lingkungan baik yang timbul karena operasi perusahaan ataupun pembenahan lingkungan yang lebih baik. Adapun program pencegahan dan pemerhatian lingkungan alam yang dilakukan oleh PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera yaitu PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera untuk kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan yang berkaitan dengan lingkungan alam hanya menjalankan dengan pengajuan proposal yaitu masyarakat sekitar yang akan melakukan pengadaan tempat sampah organik dan non organik mengajukan proposal ke PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera kemudian dipertimbangkan dan jika mendapatkan persetujuan dari pihak direksi maka pihak PT BPRS

Madina Mandiri Sejahtera memberikan sejumlah dana sesuai dengan yang sudah terlampir di proposal untuk kegiatan tersebut.

3. Kesejahteraan Sosial

berupa aktifitas kedermwanaan perusahaan baik dalam pemberian bantuan dan santunan bagi masyarakat yang membutuhkan. Berikut beberapa penerapan tanggung jawab sosial perusahaan mengenai kesejahteraan sosial yang dilaksanakan oleh PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera antara lain :

- a. Setiap idul fitri PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera membagikan sembako (parsel) dan uang kepada masyarakat sekitar yang kurang mampu
- b. Setiap idul adha PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera membagikan daging kurban kepada masyarakat sekitar yang kurang mampu
- c. Setiap milad PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera membagikan sembako kepada masyarakat sekitar yang membutuhkan bantuan
- d. Setiap hari jumat PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera melaksanakan kegiatan jumat berkah untuk membagi bagikan baik berupa uang ataupun nasi kotak terhadap masyarakat seperti pedagang kaki lima, tukang parkir, tukang becak, nenek nenek yang berjualan dan masyarakat yang kurang mampu dan dilaksanakan tidak hanya disekitar kantor PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera melainkan di beberapa tempat.
- e. PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera memberikan bantuan ke panti asuhan yang membutuhkan bantuan seperti panti harafah, panti wiwik muslimah, dan panti asuhan bintang krapyak untuk memberikan santuan kepada anak anak baik yang menderita sakit seperti kanker, tbc, asma dll ataupun memberikan bantuan berupa dana, makanan ataupun dalam bentuk yang lainnya.
- f. Setiap bulan ramadhan BPRS Madina Mandiri Sejahtera membagikan kolak gratis kepada masyarakat sekitar

**Tabel 4.4 Hasil Penerapan Tanggung Jawab Sosial PT BPRS Madina
Mandiri Sejahtera**

Variabel yang digunakan	Ukuran Efektivitas *				Hasil Efektivitas	
	1	2	3	4	Efektif	Tidak Efektif
Pelaku Organisasi	✓	✓	✓	✓	✓	
Lingkungan Alam	-	-	-	-		✓
Kesejahteraan Sosial	✓	✓	✓	✓	✓	

*Ukuran efektivitas dibagi menjadi 4 antara lain :

1. Ketepatan Sasaran Program
2. Sosialisasi Program
3. Tujuan Program
4. Pemantauan Program

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dari bab-bab sebelumnya penulis dapat menyimpulkan beberapa hal mengenai efektivitas penerapan tanggung jawab sosial perusahaan PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera dengan berdasarkan wawancara, laporan keuangan CSR dan analisis adalah sebagai berikut :

1. Penerapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) pada PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera terbagi menjadi tiga program yaitu program untuk pelaku organisasi, lingkungan alam dan kesejahteraan sosial telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan. PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera juga mempunyai laporan tahunan CSR yang terrekap dengan baik. Hal itu dapat

membuktikan bahwa PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera telah menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan.

2. Efektivitas penerapan tanggung jawab sosial perusahaan PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera sesuai dengan kriteria yang dijadikan tolak ukur yaitu ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program dan pemantauan program bahwa untuk penerapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) program untuk pelaku organisasi dan kesejahteraan sosial sudah berjalan efektif namun untuk program lingkungan alam tidak berjalan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Algoud, M. K. (2007). *Perbankan Syariah: Prinsip, Praktik, dan Prospek, Sistem Tata Kelola Perbankan Islam*. Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta.
- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah: dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Arifin, P. (2005). Pidato Pengukuhan Guru Besar: Peran Akuntan Dalam Menegakkan Prinsip Good Corporate Governance Pada Perusahaan di Indoneisia (Tinjauan Perspektif Teori Keagenan). *Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*, 14.
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek (Revisi ed.)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ascarya, Yumanita Diana, Rokhimah S. (2009). *Analisis Efisiensi Perbankan Konvensional dan Perbankan Syariah di Indonsia dengan Data Enlopment Analysis*. Jakarta: Kencana.
- Azharina, D. (2018, Maret 2). (Customer Service Repr). (R. N. Harahap, Penemu duga)
- Bambang Rudhito dan Melia Famiola. (2007). *Etika Bisnis dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Indonesia*. Bandung: Rekayasa Sains.

- Budiani, Ni Wayan. (2009). Efektivitas program penanggulangan pengangguran Karang Taruna "Eka Taruna Bhakti" Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpansar Timur Kota Denpansar. *Jurnal Ekonomi dan Sosial*.
- Budiman, F. (2016). Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Tingkat Pengembalian dan Risiko Pembiayaan Bank Syariah di Indonesia. *Muqtasid, Volume 7 Nomor 2*, 14.
- Chairil N. Siregar. (2007). *Analisis Sosiologis Terhadap Implementasi Corporate Social Responsibility Pada Masyarakat Indonesia*. *Jurnal Sositoteknologi Edisi 12 Tahun 6*, 286.
- Danim, Sudarwan. (2004). *Motivasi Kepemimpinan & Efektivitas Kelompok*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dany Hadi Wijaya. (2011). *Manajemen Pengembangan Tanggung Jawab*.
- Dirgantoro, C. (2001). *Manajemen Strategik: Konsep, Kasus, dan Implementasi*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Effendi, A. (2009). *The Power Good Corporate Governance Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fadhly, A. (2018, Februari 20). (Micro Financing Analyst). (R. N. Harahap, Penemu duga)
- Gedeian dkk. (1991). *Organization Theory and Design*.
- Gusti Ayu Made Ervina Rosiana, Gede Juliarsa, Maria M. Ratna Sari. (2013). *Pengaruh Pengungkapan Csr Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 724.
- H.A.S. Moenir. (2006). *Manajemen Umum di Indonesia*.
- Hakida, Z. (2018, Maret 2). (Pawning Officer). (R. N. Harahap, Penemu duga)
- Hamidi, Hafiz. (2012). Pengaruh Corporate Governance & Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perbankan Syariah di Indonesia. *Skripsi UII*.
- Handayani, L. (2018, Februari 22). (Micro Account Officer). (R. N. Harahap, Penemu duga)
- (t.t). <https://www.bankmadinasyahariah.com/info-perusahaan/profil-perusahaan/>.

- Irawan, R. (2018, Februari 22). (Branch Manager). (R. N. Harahap, Penemu duga)
- Irfan, L. N. (2014). Hubungan Antara Penerapan Model Prinsip-prinsip Good Governance Syariah Dengan Kinerja Lembaga Keuangan Syariah. *SNAS*, 14.
- Iskander, M. R. (2000). *Good Corporate Governance : A Frame Work for Implementation*. The International bank for Renconstruction and Development: The World Bank.
- Ivancevich, John M. Dkk. (2007). *Pengaruh dan Manajemen Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Kasmir. (2003). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2013).
- Kuncoro, Mudrajad. (2002). *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*.
- Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance, Pedoman Good Corporate Governance Perbankan Indonesia. (2004, Januari). hlm. 1.
- Komite Nasional Kebijakan Governance, Pedoman Umum Good Corporate Governance. (2006). Indonesia, Jakarta.
- Lako, Andreas. (2011). *Dekonstruksi CSR dan Reformasi Paradigma Bisnis dan Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Magdalen L.B. Soewarroyo. (1997). *Ensiklopedia Ekonomi Bisnis & Manajemen*. Jakarta: Delta pamungkas.
- Mahmudi. (2005). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*.
- Malik, R. K. (2007). *Good Corporate Governance, Perkembangan Pemikiran dan Implementasinya di Indonesia dalam Perspektif Hukum*. Yogyakarta: Kreasi Total Media.
- Moh. Sochih. (2008). *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Ditinjau Dari Camel (Capital, Asset Quality, Management, Earning, And Liquidity) Untuk Mengukur Keberhasilan Manajemen Pada Pt Bprs Margirizki , Banguntapan, Bantul, Yogyakarta (Studi Kasus Pada Pt Bprs Margi Rizki Bahagia. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia Vol. VI. No. 2, 82-95.*

- Muhammad Yasir Yusuf. (2010). Model Pelaksanaan CSR Bank Syariah : Kajian Empiris Pembiayaan Mikro Baitul Mal Aceh. *La Riba Jurnal Ekonomi Islam*.
- QS. Al-Maidah* : 2. (t.t).
- QS. An-Nisa* (4) : 75. (t.t).
- QS. An-Nisa* : 29. (t.t).
- Rafik Issa Beekum. (2004). *Etika Bisnis Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rasjid, S. (1994). *Fiqh Islam*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Setyani, N. H. (2012). Implementasi Prinsip Good Corporate Governance Pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Economica, Volume II, Edisi 2*, 54.
- Shakir Ullah dan Dima Jamali. (2010, Februari). Institutional Investors and Corporate Sosial Responsibility : The Role of Islamic Financial Institutions. *International Riview of Business Research Papers*, 6(1).
- Silalahi, U. (2009). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Cv Alfabeta.
- Suharto. (2010).
- Suprayitno, E. (2005). *Pendekatan Ekonomi Makro Islam dan Konvensional*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Supriyadi, A. T. (2018, Februari 20). (Branch Operation Manager). (R. N. Harahap, Penemu duga)
- Suryabrata, S. (1995). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sutedi, A. (2011). *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika.

- Syafei, J. d. (2013). Analisis Penerapan Good Governance Business Syariah dan Pencapaian Maqashid Shariah Bank Syariah di Indonesia. *Al-Azhar Indonesia Seri Pranata Nasional, Vol . 2, No. 1*, 31.
- Tikawati. (2016). Implementasi Good Corporate Governance Pada Lembaga Keuangan Syariah (Perbankan Suariah). 6.
- Veitzhal Rivai dan Andi Buchari. (2009). *Islamic Economics*. jakarta: Bumi Aksara.
- Wibowo, E. (2010). Implementasi Good Corporate Governance Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan Vol. 10, No. 2*, 126.
- Wintarto. (2018, Februari 20). (Consumer Banking Retail Manager). (R. N. Harahap, Penemu duga)
- Yoshepus, L. S. (2010). *Etika Bisnis*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Yusuf, M. Y. (2010). Model Pelaksanaan CSR Bank Syari'ah : Kajian Empiris Pembiayaan Mikro Baitul Mal Aceh. *La Riba Jurnal Ekonomi Islam UII*, 197.
- Zakarshi, M. (2008). *Good Corporate Governance Pada Badan Usaha Manufaktur, Perbankan dan Jasa Keuangan Lainnya*. Bandung: Alfabeta.

